

Transliterasi, Interpretasi, dan Penulisan Kembali oleh Tatiek Koerniawati, SP.MP.
Dari naskah asli AGRICULTURAL ECONOMICS, karya David L. Debertin

MODUL PEMBELAJARAN
EKONOMI PRODUKSI PERTANIAN



Oleh: Tatiek Koerniawati Andajani, SP.MP.

**Laboratorium Agribisnis
Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Brawijaya
Malang, 2009**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
PETA KEDUDUKAN MODUL	3
I. PENDAHULUAN	
1.1. Deskripsi	
1.2. Prasyarat	
1.3. Petunjuk Penggunaan Modul	
II. PEMBELAJARAN	
2.1. Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester	
2.2. Kegiatan Belajar	
A. Kegiatan Belajar 1: PENDAHULUAN	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
B. Kegiatan Belajar 2: HUBUNGAN INPUT-OUTPUT (Produksi dengan Satu Input Variabel)	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
C. Kegiatan Belajar 3: MAKSIMALISASI PROFIT (Kasus Satu Input dan Satu Output)	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
D. Kegiatan Belajar 4 : BIAYA, PENDAPATAN DAN PROFIT DARI SISI OUTPUT	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
E. Kegiatan Belajar 5: HUBUNGAN INPUT-INPUT (Produksi dengan Dua Input)	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
F. Kegiatan Belajar 6: MAKSIMALISASI KEUNTUNGAN DALAM HUBUNGAN INPUT-INPUT	
1. Tujuan Pembelajaran	
2. Uraian Materi	
3. Rangkuman	
4. Tugas Mandiri	
EVALUASI 1	
G. Kegiatan Belajar 7: RETURN TO SCALE, FUNGSI PRODUKSI HOMOGENUS DAN TEOREMA EULER	
1. Tujuan Pembelajaran	

2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - H. Kegiatan Belajar 8: FUNGSI PRODUKSI COBB DOUGLAS
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - I. Kegiatan Belajar 9: KONSEP ELASTISITAS SUBSTITUSI
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - J. Kegiatan Belajar 10: FUNGSI PERMINTAAN INPUT DALAM PROSES PRODUKSI
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - K. Kegiatan Belajar 11: HUBUNGAN OUTPUT-OUTPUT (Produksi dengan Dua Produk)
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - L. Kegiatan Belajar 12: MAKSIMALISASI PADA KASUS DUA OUTPUT
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
 - M. Kegiatan Belajar 13: FUNGSI PERMINTAAN INPUT PRODUKSI
 1. Tujuan Pembelajaran
 2. Uraian Materi
 3. Rangkuman
 4. Tugas Mandiri
- EVALUASI 2
KUNCI JAWABAN TUGAS DAN EVALUASI MANDIRI
PENUTUP
DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

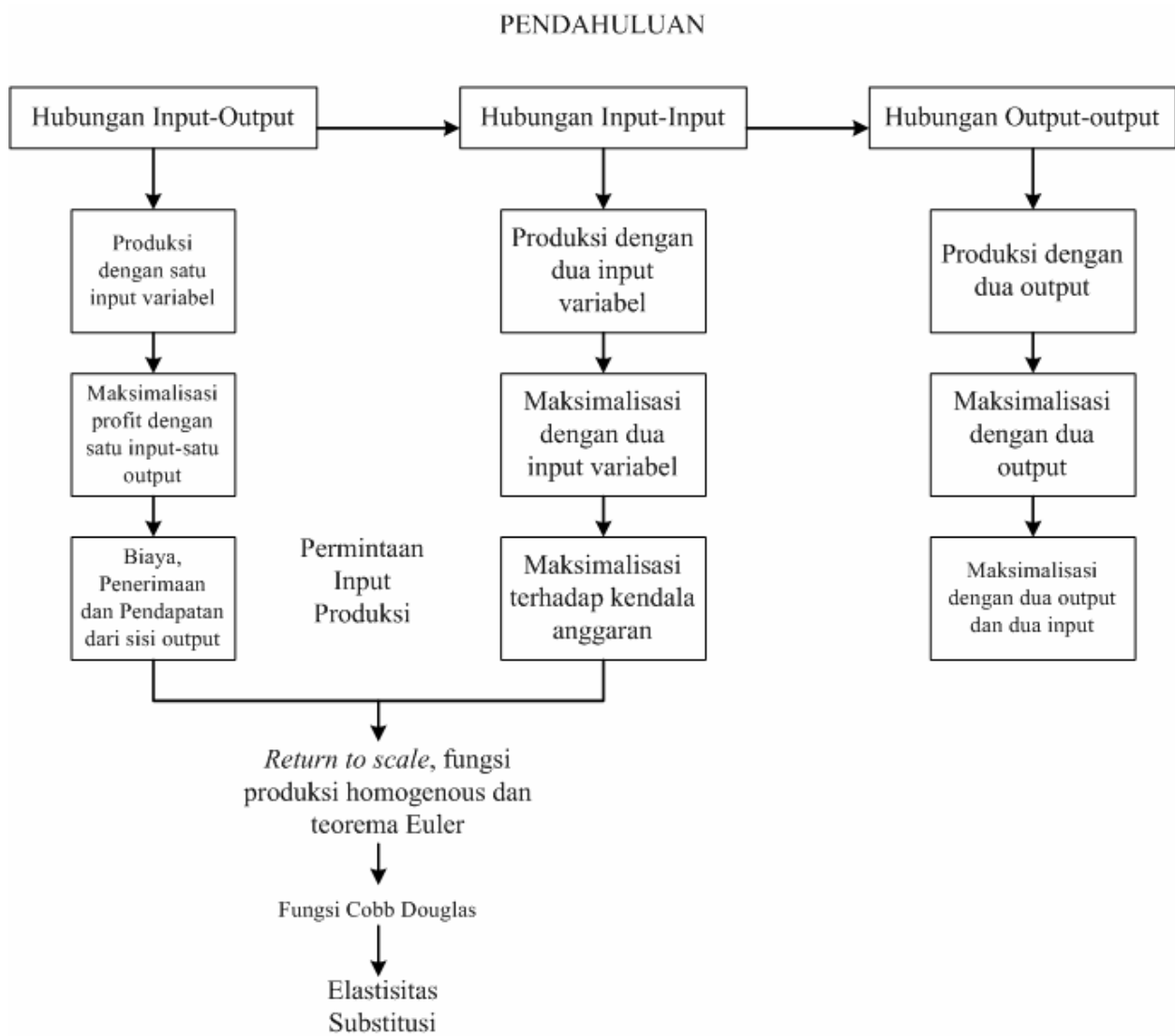
Modul ini dirancang sebagai materi pembelajaran utama pada mata kuliah Ekonomi Produksi Pertanian dan sekaligus merupakan materi suplemen pada struktur mata kuliah ekonomi aplikasi lanjutan yang menggunakan pendekatan integratif, seperti Ekonomi Manajerial, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Ekonomi Pertanian, Organisasi Industrial, Unit Rancangan Agribisnis 1 dan 2, serta Rancangan Wilayah Agribisnis 1 dan 2. Pada level pendidikan magister ekonomi, khususnya Ekonomi Pertanian, materi pembelajaran yang disusun dalam modul ini akan sangat relevan untuk memberikan dasar teori produksi terutama pada mata kuliah Ekonomi Rumah tangga (*Household Economics*), serta memberikan kontribusi pada mata kuliah *Welfare Economics*, *Price Analysis*, *Labor Economics*, *Political Economics* dan *International Trade*.

Tak ada alasan bagi peserta ajar untuk menghindari keharusan membaca. Namun telah menjadi fenomena umum di Indonesia, minat baca di kalangan pelajar dan mahasiswa masih jauh dari kuantitas serta kualitas yang memadai. Modul pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi masalah ini, sebab pada umumnya modul pembelajaran ditulis sedemikian rupa sehingga memiliki karakteristik *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly*. Modul juga menjadi salah satu kelengkapan pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)* yang telah diterapkan di Universitas Brawijaya.

Semoga modul ini dapat menjawab tantangan pencapaian kompetensi pembelajaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS). Akan tetapi sebaik apapun modul ditulis, kemanfaatannya akan sangat tergantung pada respon masyarakat penggunaannya. Dengan kata lain, minat baca dan kerja keras mahasiswa yang akan menjadi kunci sukses pada setiap proses pembelajaran. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini sangat dinamis, maka evaluasi konstruktif pada modul ini menjadi sebuah keharusan. Untuk itu penulis akan sangat berterimakasih atas masukan dan saran perbaikan dari manapun berasal.

Malang, Juli 2009

PETA ALGORITMA



I. PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi

Produksi pertanian memainkan peran penting tidak saja untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat, namun juga bagi berlangsungnya proses pembangunan. Para pakar tampaknya sepakat bahwa untuk memacu laju pertumbuhan ekonomi, surplus di sektor pertanian perlu disalurkan ke sektor-sektor lainnya. Dengan alasan ini perlu diketahui determinan keluaran (output) sektor pertanian yaitu: a) faktor-faktor yang mempengaruhi suplai produk pertanian; b) faktor-faktor yang mempengaruhi utilisasi input produktif seperti tenaga kerja, input kimia, agrootomotif, dsb; c) efisiensi penggunaan sumberdaya; d) dampak perubahan teknologi di bidang rekayasa pertanian.

Modul pembelajaran ini memuat secara sistematis konsep dasar teoritik Ekonomi Produksi Pertanian dan disusun sebagai materi pembelajaran. Dengan demikian materi modul ini terkait dengan elemen bahan ajar lainnya yang telah diberikan dalam perkuliahan. Diharapkan setelah mempelajari modul pembelajaran ini, mahasiswa akan memiliki kompetensi yang memadai sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Kognitif : Memahami secara analitis, kritis dan sintesis aplikasi teori ekonomi pada produksi pertanian, serta alokasi sumberdaya alam, manusia, modal dan sosial untuk meningkatkan efisiensi produksi pertanian
2. Afektif : Bersikap etis, profesional dan berpihak pada pelaku produksi pertanian yang berada pada posisi marjinal
3. Psikomotorik : Menempuh seluruh prosedur pembelajaran dengan sikap dan etika yang baik dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, bekerjasama dalam kelompok belajar

1.2. Prasyarat

Untuk mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat dan atau memahami konsep-konsep teori dasar sebagai berikut:

1. Pengantar ilmu ekonomi dan atau ekonomi mikro
2. Matematika ekonomi
3. Statistika khususnya teori regresi dan korelasi dan atau ekonometrika dasar

1.3. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bagi siswa:
 - a. Unit modul ini hendaknya dipelajari sesuai urutan kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara sekuensial yaitu setelah mempelajari materi pembelajaran pada kegiatan belajar 1, mengerjakan soal latihan pada bagian akhir setiap unit kegiatan pembelajaran dan memeriksa hasilnya sesuai kunci jawaban baru melanjutkan pada kegiatan belajar 2, 3, 4 dan seterusnya
 - b. Modul ini harus dipelajari secara sistematis, artinya unit berikutnya hanya dapat dipelajari setelah unit pembelajaran sebelumnya telah dipahami dengan baik
 - c. Disarankan untuk mempelajari modul pembelajaran ini secara berkelompok agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Untuk pembelajaran secara mandiri, unit modul ini sebaiknya diperkaya dengan materi pembelajaran serupa dari buku teks yang berbeda.

2. Bagi dosen, tutor dan fasilitator pembelajaran, modul pembelajaran perlu dibaca dengan cermat dengan memberikan perhatian khusus pada hal-hal berikut ini:
 - a. Unit modul ini terdiri dari beberapa unit kegiatan pembelajaran
 - b. Sebelum membaca modul ini perlu difahami terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan satuan kompetensi yang harus dicapai
 - c. Struktur modul ini terdiri dari pendahuluan yang mencakup tujuan, ruang lingkup, prasyarat dan evaluasi, kemudian bagian pembelajaran yang memuat secara detail materi yang harus diajarkan.

II. PEMBELAJARAN

2.1. Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS)

(1) MATERI TATAP MUKA KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
1	Mengetahui dan mampu menjelaskan kembali konsep teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi ekonomi produksi pertanian 2. Analisis komparatif statik 3. Model dan asumsi persaingan sempurna 	Ceramah, tugas terstruktur	Kelengkapan dan tingkat kebenaran jawaban	5%
2-3	Mampu menjelaskan, menghitung, membuktikan dan menggambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi produksi neoklasik 2. Produk total 3. Produk marginal 4. Produk rata-rata 	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
4	Mampu menjelaskan, menghitung, membuktikan dan menggambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip maksimalisasi profit pada hubungan input-output 2. Implikasi tiga daerah produksi pada maksimalisasi profit 	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
6-7	Mampu menjelaskan, menghitung, membuktikan dan menggambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya, penerimaan dan keuntungan dari sisi output 2. Konsep dualitas biaya dan produksi 3. Fungsi produksi invers 	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
8		EVALUASI HASIL BELAJAR 1			10%
9-10	Mampu menjelaskan, menghitung, membuktikan dan menggambar	Hubungan Input-Input Produksi dengan dua produk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep isokuan dan isocost 2. Maksimalisasi dalam hubungan input-input 3. Maksimalisasi terhadap kendala biaya 	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%

(1) MATERI TATAP MUKA KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN	(6) BOBOT NILAI
11	Mampu menjelaskan, menghitung, dan membuktikan	Skala ekonomi dan implikasinya pada produksi pertanian 1. <i>Return to scale</i> 2. Fungsi produksi homogenous 3. Teorema Euler	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
12	Mampu menjelaskan, menghitung, dan membuktikan	1. Fungsi produksi CobbDouglas 2. Elastisitas Substitusi	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
13	Mampu menjelaskan, menghitung, dan membuktikan	Fungsi permintaan input	Ceramah, <i>discovery learning</i> dan <i>small group discussion</i>	Kelengkapan dan kebenaran dokumentasi konsep, ketepatan metode, kemampuan kerja sama dan presentasi	10%
14		EVALUASI HASIL BELAJAR 2			15%

2.2. Kegiatan Belajar

A. Kegiatan Belajar I: PENDAHULUAN

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Mengetahui definisi dan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan, sumberdaya, ekonomi konsumsi, ekonomi produksi, utilitas, profit, mikroekonomi, makroekonomi, ekonomi pertanian
- b. Menjelaskan kembali konsep teori, model dan asumsi persaingan, analisis statis dan dinamis dalam ilmu ekonomi

2. Uraian Materi

a. Definisi Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana sumberdaya yang langka dapat digunakan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia yang tak terbatas sifatnya. Sementara keinginan dan kebutuhan manusia nyaris tak terbatas, alat pemuas dan sumberdaya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan ini sangat langka. Ilmu ekonomi, oleh karena itu mempelajari alternatif penggunaan terbaik sumberdaya yang tersedia untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

Pada hampir seluruh masyarakat, negara bahkan dunia, manusia selalu menghadapi kelangkaan sumberdaya. Kata sumberdaya sendiri umumnya merujuk pada pengertian sumberdaya alamiah seperti minyak bumi dan aneka

tambang. Namun penggunaan terminologi sumberdaya yang lebih luas mencakup tidak hanya sumberdaya alam.

Salah satu sumberdaya penting adalah angkatan kerja yang tersedia dalam masyarakat. Dana yang diinvestasikan pada sektor industri manufaktur juga merupakan jenis sumberdaya lain yang tidak kalah penting. Dengan demikian sumberdaya masih dapat dikelompokkan dalam kategori yang lebih luas. Sumberdaya manusia, misalnya sangat beragam dalam ketrampilan kerjanya. Masyarakat yang memiliki lebih banyak angkatan kerja terdidik dan terlatih tentu lebih produktif dibandingkan dengan masyarakat yang lebih banyak memiliki angkatan kerja tak terdidik. Oleh sebab itu pendidikan dan ketrampilan kerja dalam perekonomian dipandang sebagai aset ekonomi atau sumberdaya yang langka.

Sumberdaya manusia juga mengandung derajat kelangkaan tertentu bila ditinjau dari kuantitas dan kualitasnya. Sebagaimana telah diketahui karakteristik sumberdaya manusia lekat dengan berbagai atribut kelangkaan seperti waktu, latar belakang pendidikan dan ketrampilan, akumulasi pengalaman, kemampuan analisis, karakter kepemimpinan dan kewirausahaan serta kompetensi mentalitas maupun moralitas lainnya. Banyak kasus menunjukkan bahwa keunggulan komparatif sumberdaya alam yang tidak diimbangi oleh keunggulan sumberdaya manusia tidak mampu mencapai kinerja perekonomian secara optimal.

Adapun sumberdaya modal atau kapital mengacu pada sejumlah dana finansial yang diinvestasikan pada suatu industri dan sumberdaya buatan manusia seperti mesin-mesin dan pabrik yang digunakan dalam kegiatan produksi

b. Pengertian Teori Ekonomi

Para pakar umumnya sepakat mengartikan teori sebagai representasi sejumlah hubungan. Teori ekonomi misalnya, dapat digunakan untuk menyatakan sejumlah hubungan yang mengarahkan perilaku produsen atau konsumen baik secara individual maupun agregat.

Sebagian kalangan ilmuwan juga mengartikan teori sebagai sinonim hipotesis, yaitu proposisi tentang bagaimana sesuatu hal berlangsung. Beberapa teori mungkin dikembangkan berdasarkan sejumlah observasi beberapa lainnya tidak (misal teori mengenai terjadinya bumi, teori atom, dsb).

Dari pengertian umum di atas, teori ekonomi dapat didefinisikan sebagai representasi dari sejumlah hubungan yang mengarahkan perilaku manusia dalam suatu perekonomian. Selain itu teori ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah hipotesis tentang bagaimana beberapa aspek perekonomian beroperasi.

c. Teori Ekonomi sebagai Suatu Abstraksi

Dunia riil sangatlah kompleks. Kompleksitas ini seringkali menyulitkan proses ilmiah untuk melihat dengan lebih jelas hubungan-hubungan fundamental yang ada. Dalam upaya untuk mengkaji hubungan-hubungan ekonomi, para pakar kemudian mencoba mengabstraksikan realitas dan mengembangkan teori. Oleh karena itu teori ekonomi lebih merupakan simplifikasi realitas dunia ekonomi yang kadangkala tidak realistis bagi mereka yang awam dalam ilmu ekonomi.

d. Teori Ekonomi Versus Model ekonomi

Para pakar ekonomi seringkali menggunakan terminologi teori dan model secara bergantian. Secara sederhana model adalah miniatur realitas ekonomi. Model yang baik adalah model yang mendekati kebenaran realitas. Untuk dapat memberikan gambaran yang mendekati realitas maka model harus memuat representasi bagian-bagian penting dari detail fenomena ekonomi yang dimodelkan.

Model sangat penting peranannya sebagai suatu perangkat untuk mengukur atau mensimulasikan dampak kebijakan tanpa harus mengimplementasikan kebijakan tersebut secara aktual. Pertanyaan kunci yang harus dijawab model adalah, “Apa yang terjadi bila....?”. Melalui modeling diharapkan dapat diperoleh berbagai alternatif jawaban berikut segenap implikasi yang menyertainya. Hal ini tentu saja sangat diperlukan sebagai pertimbangan perencanaan suatu kebijakan.

e. Merepresentasikan Hubungan-Hubungan Ekonomi

Teori dan model ekonomi dapat direpresentasikan dengan berbagai cara antara lain secara verbal, secara grafis dan secara matematis. Adam Smith dalam *The Wealth of Nations* memaparkan hubungan-hubungan ekonomi yang dikajinya secara verbal. Para ekonom abad 19 cenderung memilih eksposisi grafis untuk menerangkan teori mereka. Gambar lebih efisien daripada bahasa. Adapun penggunaan matematika sebagai alat untuk menjelaskan hubungan-hubungan ekonomi menjadi populer setelah Paul Samuelson mempublikasikan karyanya yang berjudul “*Foundation of Economic Analysis*” pada tahun 1947. Pada perkembangan selanjutnya seiring dengan semakin diterimanya matematika dan statistika sebagai alat analisis dalam ilmu ekonomi, berkembanglah metode ekonometrika yang memungkinkan kuantifikasi hubungan ekonomi, estimasi model dan peramalan.

f. Ekonomi Konsumsi Versus Ekonomi Produksi

Ilmu ekonomi senantiasa melibatkan pilihan. Dengan kata lain pilihan (*choice*) merupakan jantung ilmu ekonomi. Dalam ekonomi konsumsi atau ekonomi perilaku konsumen, seseorang dapat memperoleh utilitas setelah memilih sekian alternatif terbaik yang memberikan kepuasan maksimum untuknya dengan batasan pendapatan yang dimilikinya.

Dalam ekonomi produksi produsen dalam upaya memaksimalkan profit juga menghadapi sejumlah pilihan yang kompleks. Produsen sebagaimana halnya

konsumen juga menghadapi problem alokasi sumberdaya. Petani misalnya, harus memutuskan untuk mengalokasikan sejumlah sumberdaya lahan, tenaga kerja, beberapa macam input variabel dan peralatan yang dimilikinya untuk mengusahakan suatu komoditi.

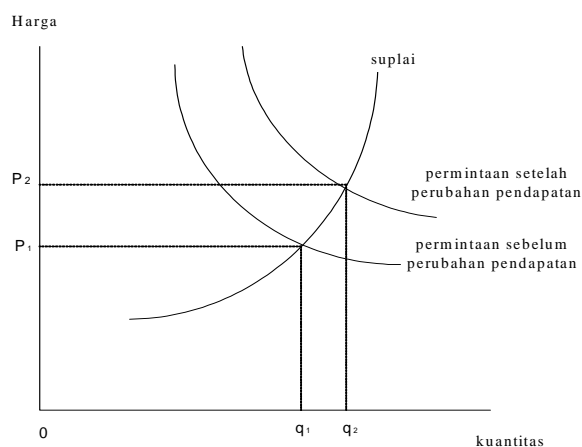
g. Mikroekonomi Versus Makroekonomi

Secara umum ilmu ekonomi dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Mikroekonomi mempelajari perilaku unit pengambil keputusan individual. Makroekonomi lebih memfokuskan analisis pada gambaran utuh suatu perekonomian. Oleh karena itu ruang lingkup makroekonomi juga mencakup aspek kebijakan pemerintah yang secara umum ditujukan untuk menjawab masalah apa yang harus diproduksi, berapa banyak dan bagaimana barang dan jasa dialokasikan dalam suatu perekonomian.

h. Analisis Statis Versus Dinamis

Ilmu ekonomi juga diklasifikasikan menjadi ilmu ekonomi statis dan dinamis. Ekonomi statis berkaitan dengan gambaran fenomenal peristiwa ekonomi pada suatu waktu tertentu. Sementara ekonomi dinamis berkaitan dengan proses ekonomi. Para pakar ekonomi mengilustrasikan ekonomi statis sebagai sebuah potret peristiwa ekonomi sementara ekonomi dinamis merupakan film dokumenter mengenai suatu peristiwa ekonomi.

Selain analisis ekonomi dalam perspektif statis dan dinamis dalam ilmu ekonomi dikenal analisis komparatif statis yaitu gambaran perbandingan suatu peristiwa ekonomi sebelum dan sesudah terjadinya perubahan. Analisis komparatif statis merupakan perangkat analisis yang sangat bermanfaat manakala riset ditujukan untuk mengkaji dampak kinerja elemen-elemen ekonomi tertentu. Gambar 1.1. merupakan contoh aplikatif penggunaan analisis komparatif statis dalam mengkaji permintaan dan penawaran setelah terjadi perubahan pendapatan.



Gambar 1.1. Analisis Komparatif Statik dalam Teori Permintaan dan Penawaran

i. Ilmu Ekonomi Versus Ilmu Ekonomi Pertanian

Hingga saat ini belum banyak dikaji hubungan antara ekonomi pertanian dan ilmu ekonomi. Ada beberapa alasan yang relevan, antara lain seorang pakar ekonomi pertanian pada awalnya adalah seorang ekonom dengan kompetensi spesialisasi di bidang pertanian. Dengan demikian minat utama yang dikembangkan oleh pakar ekonomi pertanian adalah mengaplikasikan pendekatan ekonomi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di sektor pertanian. Oleh karena itu pakar ekonomi pertanian harus memahami ilmu ekonomi meski pengetahuan dasar tentang ilmu pertanian merupakan hal yang mutlak diketahui.

j. Ilmu Ekonomi Produksi Pertanian

Ilmu ekonomi produksi pertanian mengkaji teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan produksi komoditas pertanian. Beberapa fokus kajian ekonomi produksi pertanian antara lain:

1. Tujuan yang melatarbelakangi perilaku produksi pertanian. Pada umumnya pakar ekonomi produksi pertanian mengasumsikan tujuan produksi pertanian adalah memaksimalkan profit. Dengan demikian pengukuran biaya dan penerimaan usahatani menjadi hal penting. Namun fakta menunjukkan bahwa tujuan pribadi petani sebagai manajer usahatani spesifik dan unik. Adakalanya tujuan usahatani adalah mengakumulasi lahan sebagai kapital, memperluas pengaruh sosial dan sebagainya.
2. Pilihan output yang diproduksi. Petani harus menetapkan pilihan komoditi yang akan ditanamnya pada musim tanam tertentu.

k. Asumsi Persaingan Murni

Model persaingan murni merupakan model dasar yang digunakan para pakar ekonomi untuk menjelaskan perilaku produsen. Model persaingan murni mengasumsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat sejumlah besar produsen dan konsumen sehingga baik produsen dan konsumen tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi harga pasar. Dengan kata lain baik konsumen maupun produsen berperan sebagai *price taker* bukan *price maker*
2. Produsen dapat menjual sebanyak yang dikehendakinya pada harga pasar yang berlaku, sebaliknya konsumen juga dapat membeli sebanyak yang diperlukannya pada tingkat harga pasar yang berlaku
3. Produk yang diperjual belikan dalam pasar persaingan bersifat homogen
4. Berlaku kaidah *free entry and exit* di mana seluruh pelaku pasar bebas keluar masuk pasar
5. Terdapat kebebasan mobilitas sumberdaya atau input produksi sehingga tidak terdapat kemungkinan pelaku ekonomi tertentu melakukan manipulasi yang berorientasi pada keuntungan

6. Apabila kelima asumsi di atas ditambah satu asumsi lagi berkenaan dengan akses informasi yang sempurna maka model persaingan murni disebut sebagai pasar persaingan sempurna

1. Mengapa Model Persaingan Murni Dipertahankan?

Walaupun model persaingan murni dan atau persaingan sempurna tidak mampu menggambarkan kondisi realitas perekonomian berbasis pertanian, model ini masih dipertahankan mengingat efektivitasnya dalam membangun pemahaman tentang kinerja perekonomian. Selain itu dalam banyak kasus produksi pertanian struktur pasar yang dihadapi tentu bukan monopoli mengingat produsen pertanian sangat banyak jumlahnya, juga bukan monopsoni mengingat pengguna atau konsumen produk pertanian jumlahnya juga sangat banyak. Dengan belajar model persaingan sempurna diharapkan dapat diperoleh kerangka pikir yang benar pada saat mengaplikasikan perangkat analisis kuantitatif dan mendeteksi adanya realitas penyimpangan.

3. Rangkuman 1

Model persaingan merupakan titik awal materi pembelajaran ekonomi produksi. Pada model ini harga diasumsikan bersifat fleksibel dan sepenuhnya ditetapkan oleh posisi keseimbangan pasar. Artinya, petani sebagai produsen dalam model persaingan berperan sebagai *price taker*. Petani sebagai produsen berperilaku rasional. Oleh karena itu dalam setiap keputusan produksi ia akan selalu berupaya memaksimalkan profit atau keuntungan. Keuntungan dapat dimaksimalkan antara lain dengan memaksimalkan produk pada level biaya produksi tertentu, atau sebaliknya meminimalkan biaya produksi pada level output tertentu. Perilaku produksi dengan demikian dapat dipelajari dalam tiga kerangka pikir yaitu hubungan input output, hubungan input-input dan hubungan output-output.

4. Tugas 1

Untuk modul pertama ini Anda ditugaskan menata ulang file materi pembelajaran untuk mata kuliah Ekonomi Produksi, terutama catatan dan tugas-tugas yang sudah pernah Anda kerjakan. Selain itu Anda harus menyiapkan materi penunjang dan semua buku teks yang Anda miliki khususnya yang berkaitan dengan materi Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro dan Ekonomi Produksi Pertanian. Anda harus mengonsultasikan tugas pertama ini pada hari kuliah ke dua Selasa 14 Juli 2009. Tulis laporan singkat tentang pengalaman belajar Anda yang lalu pada mata kuliah Ekonomi Produksi dan susun satu halaman refleksi evaluatif, mengapa Anda belum berhasil memperoleh nilai kelulusan yang memuaskan? Tabel berikut ini dapat dijadikan acuan pengerjaan tugas.

Tabel 1. Inventarisasi Materi Pembelajaran Ekonomi Produksi Pertanian

Nama mahasiswa : _____
 NIM : _____
 Alamat di Malang : _____
 No HP/Telepon : _____

Materi Pembelajaran	Keterangan		
	Ada	Tidak ada	Soft copy/hard copy
Catatan kuliah			
Arsip tugas makalah			
Arsip latihan soal			

Keterangan:
 Isi tanda ✓ pada kolom

Judul Buku Teks yang dimiliki:

1. Pengantar Ilmu Ekonomi : (sebutkan judulnya)
 - a.*)Milik sendiri/pinjam berikan keterangan
 - b.
 - c.
2. Ekonomi Mikro
 - a.
 - b.
 - c.
3. Ekonomi Produksi
 - a.
 - b.
 - c.

Dst, sama dengan di atas